

**MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPENDAPAT DAN HASIL BELAJAR
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V
SDN 06 KAMPUNG BARU PADUSUNAN
KOTA PARIAMAN**

TESIS



Oleh:

**SUCI AL MUHAYANI
NIM 18124051**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Almuhayani, Suci. 2022. "Improving the Creativity of Opinion and Learning Outcomes Using Problem Based Learning Models in Integrated Thematic Learning of Class V SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman". Thesis. Postgraduate Program, Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the lack of creativity in the opinion of students and low learning outcomes in integrated thematic learning, especially in class V at SDN 06 Kampung Baru Padusunan, Kota Pariaman. This can be seen from the results of initial observations which show the low creativity of opinion and the low value of PH theme 6. These problems are overcome using the Problem Based Learning model. The purpose of this study was to increase the creativity of opinion and learning outcomes of fifth grade students.

The research type is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in three cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this study were the writer as a practitioner, the class teacher as an observer and the fifth grade students of SDN 06 Kampung Baru Padusunan, totaling 21 students, consisting of 14 male students and 7 female students. The research instrument used in this study was the teacher's observation sheet, the student's observation sheet, the student's creativity observation assessment sheet and the test in the form of questions to determine student learning outcomes.

The results of the first cycle of learning planning obtained an average of 76.16%, increasing in the second cycle to 84.72%, and then also increasing in the third cycle to 94.44%. The implementation of the first cycle in teacher activities obtained an average of 70% increasing in the second cycle to 87.5% then also increased in the third cycle to 93%. The implementation of the first cycle on student activities obtained an average of 66%, increased in the second cycle to 84% and increased again in the third cycle to 96%. Creativity believes that students get an average of 75% in the first cycle and increases to 85.5% in the second cycle and then also increases to 90% in the third cycle. The learning outcomes of students in the first cycle obtained an average of 73.01, increased in the second cycle to 85.22, then also increased in the third cycle to 92.92. The results of this study can be concluded that in the implementation of integrated thematic learning using the Problem Based Learning model at SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman can increase the creativity of opinion and student learning outcomes.

ABSTRAK

Almuhayani, Suci. 2022. "Meningkatkan Kreativitas Berpendapat dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman". Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kreativitas berpendapat peserta didik dan hasil belajar yang rendah pada pembelajaran tematik terpadu khususnya pada kelas V di SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya kreativitas berpendapat dan rendahnya nilai PH tema 6. Permasalahan tersebut diatasi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas berpendapat dan hasil belajar peserta didik kelas V.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah penulis sebagai praktisi, guru kelas sebagai observer dan peserta didik kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan yang berjumlah 21 orang siswa, yang terdiri 14 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, lembar penilaian pengamatan kreativitas berpendapat peserta didik dan tes berupa soal untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian siklus I pada perencanaan pembelajaran memperoleh rata-rata 76,16% meningkat pada siklus II menjadi 84,72% selanjutnya juga meningkat pada siklus III menjadi 94,44%. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru memperoleh rata-rata 70% meningkat pada siklus II menjadi 87,5% selanjutnya juga meningkat pada siklus III menjadi 93%. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik memperoleh rata-rata 66% meningkat pada siklus II menjadi 84% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 96%. Kreativitas berpendapat peserta didiki memperoleh rata-rata 75% pada siklus I dan meningkat menjadi 85,5% pada siklus II kemudian juga meningkat menjadi 90% pada siklus III. Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 73,01 meningkat pada siklus II menjadi 85,22 selanjutnya juga meningkat pada siklus III menjadi 92,92. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman dapat meningkatkan kreativitas berpendapat dan hasil belajar peserta didik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Suci Al Muhayani*


NIM : 18124051

Nama

Tanda tangan

Tanggal

Dr. Fatmariza H, M.Hum
Pembimbing



25-08-2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



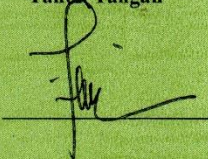
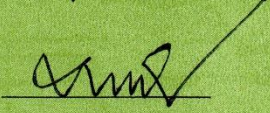

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP : 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
S2 Pendidikan Dasar



Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd
NIP : 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Fatmariza H, M.Hum</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA., Ph.D</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Suci Al Muhayani*

NIM : 18124051

Tanggal Ujian : 25 Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Berpendapat dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman” adalah asli belum pernah diajukan untuk untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan pembimbing atau tim penguji / Kontributor tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **Meningkatkan Kreativitas Berpendapat dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan tesis ini untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelas magister pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada program pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan tesis ini penulis ini mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Fatmariza H, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.

Selanjutnya ucapan terimakasih tidak lupa pula penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd selaku ketua prodi S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA., Ph.D selaku kontributor 1 yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd selaku kontributor 2 yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu kepala sekolah serta Bapak dan Ibu guru yang mengajar di SDN 06 Kampung Baru Padusunan, senantiasa memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Ayah, Ibunda dan dua adik tercinta yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak, Ibunda Mertua dan adek ipar tercinta yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Suami tercinta Redho Ade Putra, M.Pd yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan secara moril dan materil sehingga penulis dapat melaksanakan tahap demi tahap dalam penyelesaian tesis ini.
8. Ananda tercinta Azkya Almahyra Hasanah yang telah membuat penulis tetap kuat dan tegar dalam menjalani hidup.
9. Sahabat-sahabat baik yang dekat maupun yang jauh telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal disisi Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu sara dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 25 Agustus 2022
Peneliti

Suci Al Muhayani
NIM. 18124051

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	13
2. Kreativitas Berpendapat.....	18
3. Hasil Belajar Peserta Didik	22
4. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	28
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	31
B. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36

1. Jenis Penelitian	36
2. Pendekatan Penelitian	37
B. Setting Penelitian	39
1. Lokasi Penelitian	39
2. Subjek Penelitian	39
3. Waktu Penelitian.....	39
4. Alur Penelitian.....	40
C. Prosedur Penelitian.....	42
1. Perencanaan.....	42
2. Pelaksanaan	43
3. Pengamatan	44
4. Refleksi	44
D. Data dan Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	46
1. Teknik Pengumpulan Data.....	46
2. Instrumen Penelitian	48
F. Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. SIKLUS I	53
2. SIKLUS II	118
3. SIKLUS III.....	176
B. Pembahasan	204
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	230
A. Kesimpulan	230
B. Implikasi	231
C. Saran.....	233
DAFTAR PUSTAKA	234
LAMPIRAN	238

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i> menurut Hosnan.....	16
Tabel 2.2 Pengembangan Indikator Kreativitas Berpendapat	21
Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Hasil Belajar Peserta Didik.....	50
Tabel 3.2 Skala Pengamatan Pembelajaran.....	51
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat Siklus I Pertemuan 1	74
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat Siklus I Pertemuan 2	105
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat Siklus II Pertemuan 1 ...	137
Table 4.4 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat Siklus II Pertemuan 2 ...	166
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat Siklus III Pertemuan 1 ..	194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Belajar Peserta Didik (PH Tema 6)	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Pembelajaran PBL	35
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1	238
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan1	239
Lampiran 3 Materi Pembelajaran	248
Lampiran 4 Media Pembelajaran.....	252
Lampiran 5 LKPD Siklus I Pertemuan 1	253
Lampiran 6 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	259
Lampiran 7 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	260
Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	268
Lampiran 9 Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus I Pertemuan 1	267
Lampiran 10 Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	268
Lampiran 11 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	269
Lampiran 12 Penilaian Keterampilan IPA	270
Lampiran 13 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	271
Lampiran 14 Rekapitulasi Nilai KI-3 dan KI-4 Siklus I Pertemuan 1.....	272
Lampiran 15 Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	273
Lampiran 16 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	276
Lampiran 17 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	277
Lampiran 18 Tabel Pengamatan Kreativitas Berpendapat.....	279
Lampiran 19 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat	285
Lampiran 20 Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1.....	287
Lampiran 21 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2	289
Lampiran 22 RPP Siklus I Pertemuan1 Siklus I Pertemuan 2	290
Lampiran 23 Materi Pembelajaran	299
Lampiran 24 Media Pembelajaran.....	301

Lampiran 25 LKPD Siklus I Pertemuan 2	302
Lampiran 26 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	308
Lampiran 27 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	309
Lampiran 28 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	315
Lampiran 29 Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus I Pertemuan 2	316
Lampiran 30 Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	317
Lampiran 31 Penilaian Keterampilan IPS.....	318
Lampiran 32 Penilaian Keterampilan PKN.....	319
Lampiran 33 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	321
Lampiran 34 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	322
Lampiran 35 Rekapitulasi Nilai KI-3 dan KI-4 Siklus I Pertemuan 2.....	323
Lampiran 36 Rekapitulasi Nilai KI-3 dan KI-4 Siklus I.....	324
Lampiran 37 Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	325
Lampiran 38 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	328
Lampiran 39 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	331
Lampiran 40 Tabel Pengamatan Kreativitas Berpendapat.....	334
Lampiran 41 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat	337
Lampiran 42 Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2.....	339
Lampiran 43 Lembar Hasil Wawancara dengan Observer Siklus I	341
Lampiran 44 Lembar Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Siklus I.....	344
Lampiran 45 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II Pertemuan 1	346
Lampiran 46 RPP Siklus II Pertemuan1	347
Lampiran 47 Materi Pembelajaran	355
Lampiran 48 Media Pembelajaran.....	359
Lampiran 49 LKPD Siklus II Pertemuan 1	361

Lampiran 50 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1	367
Lampiran 51 Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1	368
Lampiran 52 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1.....	371
Lampiran 53 Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus II Pertemuan 1.....	372
Lampiran 54 Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 1	373
Lampiran 55 Penilaian Keterampilan IPS.....	374
Lampiran 56 Penilaian Keterampilan PKN.....	376
Lampiran 57 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	378
Lampiran 58 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II Pertemuan 1	380
Lampiran 59 Rekapitulasi Nilai KI-3 dan KI-4 Siklus II Pertemuan 1	381
Lampiran 60 Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1	382
Lampiran 61 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	385
Lampiran 62 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	388
Lampiran 63 Tabel Pengamatan Kreativitas Berpendapat.....	391
Lampiran 64 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat	394
Lampiran 65 Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1	396
Lampiran 66 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II Pertemuan 2.....	398
Lampiran 67 RPP Siklus II Pertemuan 2	399
Lampiran 68 Materi Pembelajaran	407
Lampiran 69 Media Pembelajaran.....	411
Lampiran 70 LKPD Siklus II Pertemuan 2	413
Lampiran 71 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2.....	417
Lampiran 72 Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2	418
Lampiran 73 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2.....	422
Lampiran 74 Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus II Pertemuan 2.....	423

Lampiran 75 Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan	424
Lampiran 76 Penilaian Keterampilan IPA	425
Lampiran 77 Penilaian Keterampilan SBdP.....	426
Lampiran 78 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	427
Lampiran 79 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II Pertemuan 2	429
Lampiran 80 Rekapitulasi nilai KI-3 dan KI-4 Siklus II Pertemuan 2	430
Lampiran 81 Rekapitulasi nilai KI-3 dan KI-4 Siklus II	431
Lampiran 82 Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 2	432
Lampiran 83 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	435
Lampiran 84 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	438
Lampiran 85 Tabel Pengamatan Kreativitas Berpendapat.....	441
Lampiran 86 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat	444
Lampiran 87 Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2	446
Lampiran 88 Lembar Hasil Wawancara dengan Observer Siklus II	448
Lampiran 89 Lembar Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Siklus II	450
Lampiran 90 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus III Pertemuan 1	451
Lampiran 91 RPP Siklus III Pertemuan1	452
Lampiran 92 Materi Pembelajaran	459
Lampiran 93 Media Pembelajaran.....	463
Lampiran 94 LKPD Siklus III Pertemuan 1	465
Lampiran 95 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus III Pertemuan 1.....	469
Lampiran 96 Soal Evaluasi Siklus III Pertemuan 1	470
Lampiran 97 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus III Pertemuan 1	474
Lampiran 98 Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus III Pertemuan 1 ...	475
Lampiran 99 Penilaian Pengetahuan Siklus III Pertemuan 1	476

Lampiran 100 Penilaian Keterampilan IPA	477
Lampiran 101 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	478
Lampiran 102 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus III Pertemuan 1	479
Lampiran 103 Rekapitulasi Nilai KI-3 dan KI-4 Siklus III Pertemuan 1	480
Lampiran 104 Lembar Penilaian RPP Siklus III Pertemuan 1	481
Lampiran 105 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan 1 ...	484
Lampiran 106 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III Pertemuan 1 ..	487
Lampiran 107 Tabel Pengamatan Kreativitas Berpendapat	490
Lampiran 108 Hasil Pengamatan Kreativitas Berpendapat.....	493
Lampiran 109 Catatan Lapangan Siklus III Pertemuan 1	495
Lampiran 110 Lembar Hasil Wawancara dengan Observer Siklus III.....	497
Lampiran 111 Lembar Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Siklus III	499
Lampiran 112 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I, II dan III....	500
Lampiran 113 Rekapitulasi Hasil Penelitian	502
Lampiran 114 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran	503
Lampiran 115 Surat Penelitian	508

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan khususnya sekolah dasar merupakan tumpuan dari berlangsungnya proses pendidikan formal. Oleh karena itu, kualitas pendidikan dasar perlu ditingkatkan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitasnya ialah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika guru inovatif saat kegiatan pembelajaran dan memberikan pusat perhatiannya kepada peserta didik, maka peserta didik mampu belajar secara bermakna dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Menyandang profesi sebagai tenaga pendidik bagaikan pejabat publik yang mempunyai kharisma baik terhadap diri sendiri ataupun keluarga.

Tenaga pendidik dijadikan sebagai acuan yang diperhatikan oleh masyarakat dalam melakukan interaksi di lingkungannya. Citra ini terbentuk dikarenakan seorang pendidik menjaga integritas serta kredibilitasnya sebagai tenaga pendidik (Natsir, 2017). Guru tidak hanya mengajar di dalam kelas, tetapi juga mendidik, membimbing dan membentuk kepribadian yang baik bagi siswa. Peningkatan kualitas guru sebagai pendidik berdampak besar pada kegiatan pembelajaran. Melalui pembangunan pendidik diharapkan mempunyai wawasan serta mampu meningkatkan prestasi peserta didik dengan baik (Alwi, 2009). Dalam proses pembelajaran, pendidik sebagai kreator hendaknya juga dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan untuk murid saat mengemukakan serta mengekspresikan

pengetahuan ataupun kreativitasnya pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung (Firman & Marsidin, 2003). Guru sebagai pendidik dituntut untuk dapat mengembangkan potensi untuk dapat mempersiapkan rencana pembelajaran yang kreatif agar melahirkan suatu output yang baik pada peserta didik.

Pada kurikulum 2013 materi terintegrasi dalam sebuah tema yang lebih dikenal sebagai pelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu ialah suatu pelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran serta mengaitkan beberapa konsep, keterampilan ataupun sikap pada setiap pembelajaran (Taufik, 2013). Tematik terpadu menuntut adanya peningkatan pada kepribadian peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang mana guru memberikan penguatan terhadap pembentukan karakter peserta didik baik melalui budaya sekolah ataupun masyarakat (Astuti et al., 2017). Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki kompetensi abad 21. Dalam menghadapi pesatnya perkembangan dunia pada abad 21 dibutuhkan suatu cara untuk beradaptasi dengan mengasah kompetensi siswa. Salah satu kompetensi yang dimaksudkan yakni kemampuan berkomunikasi (*Communication Skill*) (Astuti et al., 2017).

Kemampuan seseorang dalam berkomunikasi akan terlihat ketika seseorang itu memiliki kreativitas sendiri dalam mengungkapkan sebuah argumen dengan percaya diri (Syaifudin & Sulistyaningrum, 2015). Tentunya kekuatan berpendapat bagi seseorang memiliki andil yang signifikan. Tanpa kemampuan mengemukakan pendapat yang baik, sulit rasanya

mengkomunikasikan suatu permasalahan yang menjadi sebuah permasalahan. Kreativitas berpendapat memuat materi tentang pengungkapan pikiran, perasaan serta Informasi yang disampaikan baik lisan tentang pengenalan, kegiatan bertanya, percakapan, bercerita, deklamasi, memberikan rangsangan, berpendapat serta saran ataupun mendiskusikan suatu persoalan (Syarifudin & Sulistyaningrum, 2015). Di dunia sekolah dasar, siswa ditantang sejak dini untuk berani mengungkapkan pendapatnya. Tidak hanya ketika menjawab pertanyaan dalam pembelajaran, tetapi ketika siswa bertanya kembali tentang topik yang sedang dibahas, itu tergolong opini. Hal-hal seperti ini harus selalu diasah agar dapat mengimplementasikan dengan baik keterampilan yang dibutuhkan untuk abad 21 (Oktapiani & Rustini, 2013).

Kreativitas berpendapat peserta didik perlu dikembangkan oleh pendidik agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan serta memahami bahan ajar yang telah disampaikan hingga bisa mendorong peserta didik belajar secara maksimal, berdampak juga kepada meningkatnya pencapaian belajar peserta didik. Namun, beberapa penelitian menggambarkan bahwasanya dikemukannya fenomena yang terjadi di lapangan yakni kreativitas berpendapat tidak timbulnya dari dalam diri peserta didik, yang tergambar berdasarkan ketidaksesuaian gagasan yang diutarakan berdasarkan tema yang sedang dibahas (Firdaus, 2009). Kurangnya tanggapan peserta didik dalam permasalahan yang sedang dibahas, hal ini tergambar dari kurangnya siswa mengemukakan gagasan baru padahal semua yang dibahas sudah tersedia dalam buku teks (Jayanti et

al., 2015). Pembelajaran tidak mencirikan peserta didik yang kreatif dalam mengeluarkan pendapat hingga kegiatan pelajaran cenderung pasif karena tidak ditemukannya interaksi yang jelas antara pendidik bersama peserta didik (Oktapiani & Rustini, 2013).

Indikator kreativitas berpendapat di antaranya: 1) *Fluency* (Ketangkasan atau Kelancaran), 2) *Flexibility* (Keluwesan), 3) *Originality* (Keaslian), 4) *Elaboration* (Penguraian) (Firdaus, 2009). Selanjutnya kreativitas berpendapat juga dapat dinilai melalui beberapa indikator berikut antara lain kejelasan dalam mengemukakan gagasan, mampu mengutarakan pendapatnya, isi dari gagasan yang akan diutarakan jelas dan adanya keruntutan ide ataupun gagasan (Romdiyaturun, 2012). Hal lain yang menjadi aspek pendukung terlihatnya suatu kreativitas berpendapat yaitu pemilihan respon, kosa kata, logat bicara, kelancaran, keberanian, etika saat mengemukakan gagasan, keakuratan gagasannya dengan isi diskusinya.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan pada penelitian di atas, dipaparkan secara lebih detail oleh (Khamdun, 2018) bahwa kegiatan belajar yang memakai kurikulum lama yang perlu dirubah kepada kurikulum baru agar bisa mengembangkan kreativitas peserta didik saat berpikir. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka (Khamdun, 2018) dalam penelitiannya menggunakan sebuah model *Problem Based Learning* sebagai sebuah pendekatan belajar yang akan dilaksanakan dan menyatakan sebuah model *problem based learning* mampu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik saat kegiatan pelajaran. Adapun untuk peningkatan yang

dicapai seperti kegiatan mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mencari data, mengemukakan pendapat, menyimpulkan, merumuskan permasalahan, membuat hipotesis, mencari data, membuktikan hipotesis serta membuat rekomendasi.

Penelitian (Aina et al., 2015) menyatakan dalam penelitiannya menggunakan model *Problem Based Learning* dalam melihat pengaruhnya terhadap kreativitas dan keterampilan berkomunikasi. Penggunaan model *Problem Based Learning* tersebut sebagai upaya agar terjadinya peningkatan kreativitas dan keterampilan berkomunikasi peserta didik secara tertulis. Langkah-langkah model *Problem Based Learning* yang dilakukan (Aina et al., 2015) dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang mengangkat materi pembelajaran berdasarkan pemahaman siswa mengenai suatu permasalahan serta mengemukakan solusi atas permasalahan yang dibahas, lalu memilih solusi yang sesuai untuk memecahkan permasalahannya. Dimana dalam proses tersebut peserta didik dilatih dalam melaksanakan diskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang terdapat dalam LKS sehingga kegiatan tersebut memberikan peningkatan terhadap kreativitas dan keterampilan berkomunikasi secara tertulis.

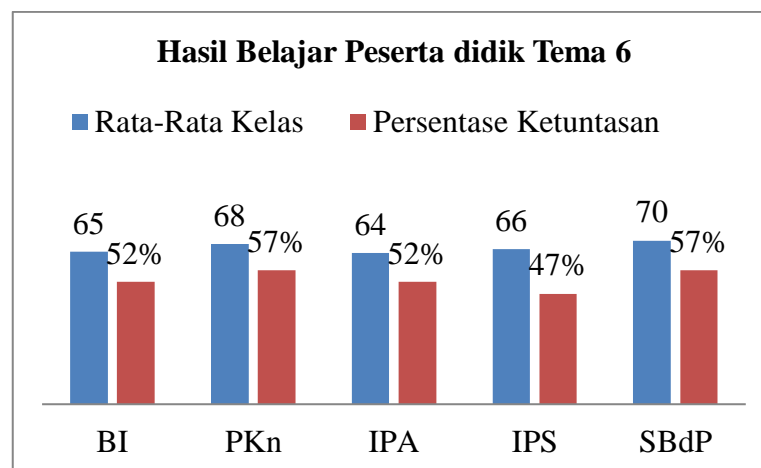
Peningkatan kemampuan berpendapat melalui model *Problem Based Learning* diteliti juga oleh (Syarifudin & Sulistyaningrum, 2015) dimana dalam pelaksanaannya penggunaan model *Problem Based Learning* terutama pada aspek kreativitas, desain proyek dan keterampilan berkomunikasi memberikan peningkatan terhadap keterampilan berpendapat. (Syarifudin &

Sulistyaningrum, 2015) melaksanakan *lesson studi* sebanyak 4 siklus yang membahas pokok materi berbeda-beda yakni konteks dan situasi tutur, tindak tutur menurut Searle, prinsip kerjasama dan prinsip kesantunan. Pelaksanaan model *Problem Based Learning* juga dibantu dengan pemberian Lembar Kerja yang dikemas dalam pelaksanaan *lesson study* yang menghasilkan kepada meningkatnya kemampuan berpendapat yang ditandai dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran melalui aktivitas berpendapat.

Berdasarkan pengamatan pada kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan, Kecamatan Pariaman Timur pada tanggal 18 Januari sd 13 Februari 2021. Gambaran kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik yang masih dikatakan rendah terjadi pada pembelajaran tematik terpadu. Ditemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran yakni peserta didik kurang runtut dalam memberikan pendapat. Hal tersebut terlihat ketika pendidik menjelaskan materi kemudian meminta siswa menanggapi atau memberikan pendapat terkait masalah yang dipaparkan, hasilnya belum adanya peserta didik yang mampu mengeluarkan pendapatnya dengan alasan tidak bisa mengatakan apa yang dipikirkannya. Berkaitan dengan kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri terlihat siswa masih kebingungan serta kurang memiliki keberanian saat mengemukakan pendapat kepada temannya, sehingga dapat disimpulkan kurangnya kreativitas peserta didik dalam berpendapat.

Permasalahan berikutnya peserta didik terlihat pasif dalam pembelajaran. Hasil ini ditandai dengan masih kurangnya partisipasi siswa

saat melaksanakan setiap proses yang ada saat kegiatan pelajaran baik yang sifatnya secara lisan ataupun tulisan. Variasi dalam pembelajaran masih belum optimal, uraian tersebut terjadi disebabkan pendidik tidak menggunakan model belajar serta terpaku pada metode tanya jawab hingga peserta didik tidak termotivasi dalam kegiatan pelajaran dan berdampak pada prestasi belajarnya. Terbukti dari perolehan penilaian harian tema yang jauh dari harapan, penilaian harian tema 6 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. 1 Hasil Belajar Peserta Didik (PH Tema 6)

Sumber: Data sekunder dari Guru Kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan tahun 2020

Diagram di atas menggambarkan bahwasanya sebagian besar peserta didik kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang sudah ditetapkan guru. Permasalahan yang peneliti temukan memiliki maksud yang hampir sama dengan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang tujuannya menyelesaikan permasalahan guna meningkatkan kreativitas berpendapat dan hasil belajar.

Peneliti mengambil tindakan untuk meningkatkan kreativitas berpendapat karena faktor lingkungan peserta didik tempat Peneliti

melakukan pengamatan masih cenderung peserta didiknya tidak mampu berkomunikasi dengan baik dan logis. Jika permasalahan di atas tidak segera diselesaikan, maka akan menjadi permasalahan yang berkelanjutan bagi peserta didik saat dilaksanakannya proses pembelajaran dan berakibat lagi pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu, permasalahan tersebut perlu diminimalisir dengan menerapkan model belajar yang berdasarkan pada permasalahan yang terjadi, karakteristik peserta didik serta karakteristik pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menggunakan model pembelajaran yakni model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Pembelajaran berbasis permasalahan ialah metode belajar yang mengajukan pertanyaan situasional dalam memotivasi siswa belajar. Dengan menerapkan model ini di kelas, siswa bekerja secara individu atau pada tim dalam menyelesaikan suatu permasalahan di kehidupan nyata yang didasari ide-ide mereka dan mengungkapkannya dalam bentuk pendapat logis. Pembelajaran dengan model ini juga berpusat pada aktivitas dan realitas siswa yang dapat membantu siswa memecahkan masalah atau memecahkan masalah (Rahman et al., 2018).

Penerapan model belajar berbasis permasalahan dapat dianggap sebagai salah satu model belajar yang mampu memberikan kesempatan yang lebih luas pada peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya (Syarifudin & Sulistyaningrum, 2015). Model belajar ini berbasis permasalahan dan memungkinkan peserta didik berpikir dalam mengatasi serta memecahkan

permasalahan kehidupan nyata (Walfajri & Harjono, 2019). Berdasarkan hal ini, pembelajaran akan lebih bermakna dan terukur ketika siswa dihadapkan pada situasi dimana konsep diterapkan. Berdasarkan pemaparan peneliti di atas. Maka dari itu, peneliti tertarik dalam mengkaji lebih dalam mengenai “Meningkatkan Kreativitas Berpendapat dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut bisa diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian antara lain:

1. Peserta didik kurang runtut dalam memberikan pendapat.
2. Kurangnya kreativitas peserta didik dalam berpendapat.
3. Peserta didik terlihat pasif saat pembelajaran.
4. Variasi dalam pembelajaran terlihat belum optimal.
5. Rendahnya pencapaian belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi fokus penelitian saat proses pembelajaran pada kelas V Sekolah Dasar. Terdapat banyak model-model pembelajaran yang mampu menunjang terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik, namun rancangan penelitian ini difokuskan pada kreativitas berpendapat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

Rumusan permasalahan pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terhadap kreativitas berpendapat dan hasil belajar di kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terhadap kreativitas berpendapat dan hasil belajar di kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* terhadap kreativitas berpendapat dan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* kreativitas berpendapat dan hasil belajar di kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* kreativitas berpendapat dan hasil belajar di kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* kreativitas berpendapat dan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 06 Kampung Baru Padusunan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitiannya diharapkan dapat memberikan suatu manfaat dalam dunia pendidikan secara umum dan pendidikan dasar pada khususnya terutama pada peserta didik kelas V dengan menerapkan *Problem Based Learning*. Penelitian ini diharapkan mempunyai kegiatan yang bersifat:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan di pendidikan dasar, khususnya dalam hal pembelajaran yang menerapkan modal berbasis permasalahan. Hasil penelitiannya digunakan sebagai penyempurnaan dan implementasi konsep pendidikan sebagai upaya strategis untuk mengembangkan khazanah keilmuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, dijadikan sebagai alternatif dalam memahami bahan ajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- b. Bagi peneliti, merupakan suatu pengalaman yang bisa diterapkan nantinya dalam proses pembelajaran serta sebagai masukan untuk menciptakan kreativitas pada pembelajaran.
- c. Bagi pendidik, dijadikan sebagai bahan masukan oleh guru SDN 06 Kampung Baru Padusunan saat mengimplementasikan model *Problem Based Learning* serta sebagai masukan dalam menentukan dan memilih alternatif pembelajaran yang dapat memotivasi kreativitas peserta didik.
- d. Bagi Kepala Sekolah, dijadikan sebagai pedoman oleh kepala Sekolah dalam mengarahkan pendidik saat menerapkan sebuah modal pembelajaran sehingga mampu memberikan peningkatan terhadap prestasi serta proses belajar di kelas.
- e. Peneliti lain, mampu mengembangkan dan menerapkan konsep dan prinsip-prinsip model pembelajaran pada bidang pendidikan serta mampu untuk mengembangkan lebih luas penelitian yang sejenis.
- f. Dunia pendidikan, sebagai bahan pertimbangan dalam menciptakan dan menyediakan model pembelajaran yang mengacu pada pengembangan mutu pendidikan di sekolah dasar.